

ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI SUATU USAHA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI CV. EMPAT HARAPAN BERSATU (ZERIBOWL) CEMARA ASRI

Rizky Wahyudi, Elwardi Hasibuan, Widia Wardani

Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Al Washliyah

rizkywahyudi0399@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana perencanaan dan pengendalian biaya produksi dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi di CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara. Hasil analisis menunjukkan bahwa anggaran biaya produksi di CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri masih belum efisien. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya pengawasan terhadap biaya produksi secara menyeluruh, yang dapat menyebabkan penyelewengan biaya oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian biaya produksi secara lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi sangat penting dalam memastikan kelangsungan dan keuntungan perusahaan. Dengan mengelola aktivitas produksi dengan lebih efisien, perusahaan dapat memberikan produk berkualitas kepada konsumen dan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar.

Kata Kunci/Keywords: *perencanaan, pengendalian dan biaya produksi*

PENDAHULUAN

Proses manufaktur memegang peranan sentral dalam aktivitas perusahaan karena menentukan kualitas dan daya jual produk. Salah satu isu utama dalam bidang akuntansi adalah bagaimana menentukan jumlah biaya yang harus diakui sebagai aset dan bagaimana mengonversinya hingga pendapatan yang sesuai diakui (Hasibuan, 2014). Faktor-faktor seperti mutu yang baik, kinerja optimal, pembangunan merek yang kuat, daya tarik produk, harga yang bersaing, serta strategi pemasaran yang efisien menjadi penentu kesuksesan. Perusahaan perlu melaksanakan perencanaan dan pengendalian yang cermat terhadap tahapan produksinya. Keputusan manajemen terkait proses produksi sangat berdampak pada kualitas dan nilai jual produk. Untuk mengambil keputusan yang tepat, manajemen harus memiliki pengetahuan dan informasi yang sesuai. Selain itu, mereka juga harus bisa mengoptimalkan penggunaan semua sumber daya yang tersedia di perusahaan, termasuk tenaga kerja, modal, dan peralatan, harus dimanfaatkan secara optimal untuk memastikan kelancaran dan efisiensi dalam proses produksi.

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan produksi (output) dan sumber daya yang digunakan perusahaan yang sebenarnya dan penyusunan strategi (input). Apabila nilai output melebihi nilai input, hal kebijakan, program, prosedur, metode, sistem anggaran, dan tersebut menandakan bahwa Perusahaan telah berjalan standar yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan efisien. Untuk mengevaluasi efisiensi biaya (Kholmi, Masiyah, 2009) Ini merujuk pada penyusunan produksi, metode analisis varians atau analisis selisih terperinci program kegiatan perusahaan untuk semua dapat diterapkan..

prosedu, yang erat kaitannya dengan peningkatan dan tujuan Melalui analisis varians, biaya aktual dan target perusahaan. Hal ini sesuai dengan praktiknya, dibandingkan dengan biaya standar atau estimasi pengendalian diperlukan untuk memastikan bahwa semua biaya sebelumnya yang telah ditetapkan. Dengan rencana yang telah dibuat dapat dijalankan sesuai yang cara ini, perbedaan biaya dapat diidentifikasi, dan direncanakan. Salah satu aspek perencanaan adalah tindakan perbaikan dapat diambil untuk perencanaan biaya produksi, di mana anggaran untuk bahan meningkatkan efisiensi biaya produksi. Efisiensi

juga mencerminkan keahlian organisasi dalam menyelesaikan tugas dengan hasil yang optimal. (Carter , William K, 2009) mendefinisikan biaya standar sebagai biaya yang telah ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sebuah unit atau sejumlah produk dalam waktu tertentu.

Metode analisis melibatkan pemantauan varians harga dan kuantitas bahan baku serta varians tenaga kerja langsung dan efisiensi tenaga kerja langsung untuk biaya tenaga kerja, serta satu hingga empat selisih untuk biaya *overhead* pabrik (Carter , William K, 2009). Untuk memahami variasi biaya produksi pada setiap elemen yang terlibat, analisis selisih dapat digunakan. Dengan melakukan analisis ini, perusahaan dapat mengidentifikasi penyebab perbedaan biaya dan mengambil tindakan korektif yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi di periode berikutnya. Teknik analisis selisih ini juga dapat diterapkan untuk mengevaluasi efisiensi biaya produksi dalam industri kuliner.

Zeribowl menghadapi proses produksi yang berlangsung dalam periode yang panjang, yang dapat menimbulkan risiko aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan mengakibatkan pemborosan. Itulah sebabnya, manajemen perusahaan harus efektif dan efisien dalam mengelola aktivitas produksi untuk mencapai produk berkualitas tinggi bagi konsumen, sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif. Zeribowl, sebagai perusahaan kuliner, tidak terlepas dari kegiatan produksi, sehingga penelitian ini difokuskan pada aspek produksi perusahaan. Dalam menjalankan operasinya, Zeribowl bertujuan untuk mencapai keuntungan atau laba optimal, dengan strategi perencanaan dan pengendalian biaya produksi yang berfokus pada efisiensi pengelolaan biaya produksi. Berikut adalah rincian anggaran dan realisasi biaya produksi CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri.

Tabel 1. CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi Tahun 2022

Biaya Produksi	Anggaran	Realisasi
Biaya bahan baku	327.929.000	339.526.700
Biaya Tenaga Kerja Langsung	650.000.000	727.075.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik	264.215.000	288.488.000

Dari Tabel Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara anggaran dan realisasi biaya produksi untuk bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik. Pada masa kini, dibutuhkan pedoman yang terperinci untuk menginstruksikan bagaimana mengatur aset yang dimiliki serta memberikan pemahaman tentang manajemen keuangan (Suriani, Ekawati, Y. A., Irawan, D., & Rivani 2023). Untuk mengidentifikasi penyimpangan-penyimpangan ini, analisis varians biaya produksi diperlukan.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri, yang terletak di Komp. Cemara Asri Jl. Boulevard Raya No.88, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Di sini terdapat Vihara Maitreya yang merupakan salah satu vihara Terbesar di Sumatera Utara, letaknya berada di dalam kompleks Perumahan Cemara Asri.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah manajer yaitu Ayu Sugiarsih S.Pdi, asisten store manajer Fenny Novitasari, bagian produksi dan bagian laporan keuangan pada CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri.

Objek Penelitian

Fokus utama dari sebuah penelitian adalah objek penelitiannya. Objek penelitian ini menjadi inti yang ingin dipahami dan diselidiki oleh peneliti. Objek penelitian menjadi pusat perhatian dan titik fokus untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang sedang diselidiki. Objek Penelitian yang dimaksud meliputi laporan laba rugi dan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) beserta realisasi biaya produksi pada tahun 2022 di CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri.

Waktu Penelitian

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini yakni selama 5 bulan terhitung dari April sampai dengan Agustus 2022.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi mengacu pada kelompok yang menjadi target penelitian atau sumber data yang akan digunakan. Populasi ini dapat terdiri dari individu, kelompok, organisasi, atau wilayah tertentu. Penelitian ini membahas topik Analisis Pengendalian Biaya Produksi sebagai Suatu Usaha untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri. Populasinya meliputi seluruh laporan laba rugi dan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) serta realisasi biaya produksi pada tahun 2022. Laporan laba rugi diperoleh dari manajer bagian toko.

Sampel

Menurut (Sugiono, 2006) “Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel merupakan bagian yang dipilih dari populasi untuk dianalisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah laporan laba rugi dan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) serta realisasi biaya

produksi pada tahun 2022, agar dapat diketahui dan diperoleh efektivitas terhadap pengendalian biaya produksi di perusahaan.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang sering dikenal sebagai metode penelitian naturalistik karena dilakukan dalam kondisi alamiah. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, yang mengandung makna yang lebih dalam. Makna ini merupakan inti dari data yang sebenarnya, yang memiliki nilai yang mendasar di balik aspek yang tampak. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak terfokus pada generalisasi, melainkan lebih menekankan pada pemahaman makna di dalamnya.

Sumber Data

Sumber data merujuk pada subyek atau sumber informasi yang menyediakan data terkait dengan fokus penelitian (Arikunto, 2002). Sumber data dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan cara memperolehnya:

1. Data Primer

Menurut (Jonathan, 2006) Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber asli atau pertama kali melalui narasumber yang relevan dan menjadi responden dalam penelitian. Dalam konteks ini, data primer akan diperoleh melalui wawancara langsung dengan manajer dan asisten manajer toko perusahaan. Data tersebut mencakup informasi tentang kondisi perusahaan, proses penyusunan anggaran, serta tantangan yang dihadapi perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi.

2. Data Sekunder

Menurut (Jonathan, 2006) Data sekunder merujuk pada informasi yang telah tersedia sehingga peneliti hanya perlu mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari anggaran dan realisasi biaya produksi, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Subana, M., 2005) alat alat yang dipakai untuk membantu dalam mengumpulkan dan mengolah data tentang variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis instrumen penelitian yang digunakan:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menghimpun data dengan cara melihat dan mengamati langsung proses produksi. Hal ini diperlukan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pertanyaan dapat berupa pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam wawancara ini, pihak pewawancara mencatat jawaban responden berdasarkan respon lisan yang diberikan.

3. Dokumentasi

Hal ini perlu dilakukan agar data dari sesuatu sumber atau dokumen yang dituangkan berupa data anggaran dan laporan keuangan sesuai dengan keperluan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri, dibawah ini merupakan data-data yang berkaitan dengan anggaran realisasi biaya produksi yang akan dipakai sebagai dasar analisis.

a) Produk Aktual dan Produk Terjual

Tabel 4.2 Produk Aktual Dan Produk Terjual Boba Tahun 2022 CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri

Tahun	Produk aktual(Kg)	Produk terjual (Kg)	Harga beli boba dan dessert /porsi	Harga jual boba dan dessert/ porsi
2022	1.107.000	676.400	40.100	870.000

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

b) Standar dan Realisasi Harga Bahan Baku standar bahan baku : untuk memproduksi 1 porsi *dessert* dan *bubble drink* memerlukan 50 Gram boba

Tabel 4.3 Standar Harga Bahan Baku Per Kg Tahun 2022 CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri

Tahun	Kuantitas (Kg)	Nilai (Rp)	Harga/Kg (Rp)
2022	8.302	327.929.000	39.500

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

Tabel 4.4 Realisasi Harga Bahan Baku Per Kg Tahun 2022 CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri

Tahun	Kuantitas (kg)	Nilai(kg)	Harga/kg (Rp)
2022	8.467	339.526.700	40.100

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

c) Jam Kerja Langsung Standar Tahun 2022

Untuk memproduksi 1 porsi *dessert* dan *bubble drink* memerlukan 8 menit tenaga kerja langsung kapasitas normal 10 menit

Tabel 4.5 Jam Kerja Standar Tahun 2022 CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri

Bagian produksi	Hari memasak	Jam kerja TKL	Jumlah TKL	Jam kerja langsung standar
-----------------	--------------	---------------	------------	----------------------------

SM/ASM	365	7 x 2	2	10.220
Bagian Bar	365	Shift		
Bagian Kichen	365	7 x 2	4	20.440
Bagian Witers	365	Shift		
Bagian Kasir	365	7 x 2	4	20.440
		Shift		
		7 x 2	3	15.330
		Shift		
		7 x 2	2	10.220
		Shift		
Total			15	78.650

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

d) Jam Kerja Langsung Aktual Tahun 2022

Tabel 4.6
Jam Kerja Langsung Aktual Tahun 2022
CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri

Bagian produksi	Hari Bekerja	Jam kerja TKL	Jumlah TKL	Jam kerja langsung standar
SM/ASM	355	7 x 2	2	9.940
Bagian Bar	355	Shift		
Bagian Kichen	355	7 x 2	4	19.880
Bagian Witers	355	Shift		
Bagian Kasir	355	7 x 2	4	19.880
		Shift		
		7 x 2	3	14.910
		Shift		
		7 x 2	2	9.940
		Shift		
Total			15	69.580

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

e) Standar tarif upah per jam tenaga kerja langsung tahun 2022

Tabel 4.7
Standar Harga Upah Perjam Tenaga Kerjaa
Langsung Tahun 2022 CV. Empat Harapan Bersatu
(Zeribowl) Cemara Asri

Bagian Produksi	Bagian TKL	Jam Kerja Langsung (Jam)	Tarif Perjam(Rp)
SM /ASM	102.200.000	10.220	10.000
Bagian Bar	153.300.000	20.440	7.500
Bagian Kichen	153.300.000	20.440	7.500
Bagian Witers	114.975.000	15.330	7.500
Bagian Kasir	76.650.000	10.220	7.500
Total	600.425.000	78.650	40.000

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

f) Standar tarif upah per jam tenaga kerja langsung tahun 2022

Tabel 4.8 Realisasi Upah Perjam Tenaga Kerjaa
Langsung Tahun 2022 CV. Empat Harapan Bersatu
(Zeribowl) Cemara Asri

Bagian Produksi	Bagian TKL	Jam Kerja Langsung(Jam)	Tarif Perjam(Rp)
SM /ASM	113.280.000	9.440	12.000
Bagian Bar	188.360.000	19.880	9.500
Bagian Kichen	188.360.000	19.880	9.500
Bagian Witers	141.645.000	14.910	9.500
Bagian Kasir	94.430.000	9.940	9.500
Total	727.075.000	69.580	50.000

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

g) Anggaran dan Raelisasi BOP Tahun 2022

Tabel 4.9
Anggaran dan Realisasi Overhead tahun 2022
CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl)
Cemara Asri

Elemen Biaya	Anggaran	Realisasi
Biaya variabel		
biaya bahan pembantu	7.141.000	7.410.000
biaya bahan baku	11.379.000	11.292.000
biaya pemeliharaan mesin	1.404.000	3.402.000
biaya pemeliharaan bangunan	1.978.000	2.378.000
biaya pemeliharaan kendaraan	550.000	670.000
biaya pemeliharaan peralatan	572.000	637.000
biaya gaji dan upah TKL	129.450.000	135.740.000
biaya listrik dan air	58.700.000	65.300.000
biaya pengemasan Boba	22.300.000	28.700.000
biaya pengangkutan Boba	4.733.000	5.110.000
biaya asuransi	15.500.000	17.300.000
biaya lain-lain	744.000	785.000
Jumlah	254.451.000	278.724.000
biaya tetap		
biaya penyusutan mesin	697.000.000	697.000.000
biaya penyusutan bangunan	1.357.000	1.357.000
biaya penyusutan kendaraan	911.000	911.000
biaya penyusutan peralatan	160.000	160.000
biaya penyusutan pemeliharaan mesin	398.000	398.000
biaya pemeliharaan bangunan	246.000	246.000
biaya pemeliharaan kendaraan	207.000	207.000
biaya pemeliharaan peralatan	442.000	442.000
biaya pemeliharaan kendaraan	442.000	442.000
biaya pemeliharaan peralatan	5.050.000	5.050.000
biaya pemeliharaan peralatan	5.050.000	296.000
biaya listrik dan air	296.000	
biaya lain-lain		
Jumlah	9.764.000	9.764.000
Total	264.215.000	288.488.000

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

Tabel 4.10 Estimasi harga bahan produk
produksi tahun 2022 CV. Empat Harapan
Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri Tahun 2022

Keterangan	Jumlah (Rp)	Biaya Tenaga Kerja Langsung	727.075.000
Biaya Bahan Baku	327.929.000	Biaya Overhead Pabrik	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	600.425.000	Biaya Variabel	
Biaya Overhead Pabrik	000	biaya bahan pembantu	7.410.000
Biaya Variabel		biaya bahan baku	11.292.000
biaya bahan pembantu		biaya pemeliharaan mesin	3.402.000
biaya bahan baku	7.141.000	biaya pemeliharaan bangunan	2.378.000
biaya pemeliharaan mesin	11.379.000	biaya pemeliharaan kendaraan	670.000
mesin	1.404.000	biaya pemeliharaan peralatan	637.000
biaya pemeliharaan bangunan	1.978.000	biaya gaji dan upah TKL	135.740.000
biaya pemeliharaan kendaraan	550.000	biaya listrik dan air	65.300.000
biaya pemeliharaan peralatan	572.000	biaya pengemasan Boba	28.700.000
biaya gaji dan upah TKL		biaya pengangkutan Boba	5.110.000
biaya listrik dan air	129.450.000	biaya asuransi	
biaya pengemasan Boba		biaya lain-lain	4.733.000
biaya pengangkutan Boba	58.700.000	Jumlah	785.000
Boba	22.300.000	biaya tetap	278.724.000
biaya asuransi		biaya penyusutan mesin	697.000.000
biaya lain-lain	4.733.000	biaya penyusutan bangunan	1.357.000
Jumlah	15.500.000	biaya penyusutan kendaraan	911.000
biaya tetap	15.500.000	biaya penyusutan peralatan	160.000
biaya penyusutan mesin	744.000	biaya pemeliharaan mesin	160.000
biaya penyusutan bangunan	254.451.000	biaya pemeliharaan bangunan	398.000
biaya penyusutan kendaraan	697.000.000	biaya pemeliharaan kendaraan	246.000
biaya penyusutan peralatan	1.357.000	biaya pemeliharaan peralatan	207.000
biaya penyusutan kendaraan	911.000	biaya listrik dan air	442.000
biaya penyusutan peralatan	160.000	biaya lain-lain	
biaya pemeliharaan mesin	398.000	Jumlah	5.050.000
biaya pemeliharaan bangunan	207.000		296.000
biaya pemeliharaan kendaraan	5.050.000		9.764.000
biaya pemeliharaan peralatan	296.000	Total Biaya Overhead	288.488.000
biaya listrik dan air	9.764.000	Total Biaya Produksi	1.355.089.700
biaya lain-lain			
Jumlah			
Total Biaya Overhead	264.215.000		
Total Biaya Produksi	000		
	1.192.569.000		

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

1. Analisis Data

a) Analisis Variasi Biaya Produksi

melibatkan penilaian selisih-selisih dalam biaya produksi, termasuk selisih bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan memecah jumlah selisih tersebut untuk setiap kepala bagian, para manajer dapat memperoleh pemahaman yang lebih

Tabel 4.11 Realisasi Anggaran Produk Produksi tahun 2022 CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri

Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku	339.526.700

mendalam mengenai area spesifik yang memerlukan perhatian.

Perbedaan dalam biaya produksi muncul karena berbagai faktor yang beragam. Untuk mengidentifikasi penyebabnya, diperlukan analisis yang teliti terhadap perbedaan-perbedaan tersebut. Dari hasil analisis ini, langkah-langkah dapat diambil untuk mengatasi perbedaan yang dapat mengakibatkan kerugian. Dengan demikian, potensi penyimpangan Perbandingan antara biaya aktual dengan standar biaya yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk masa yang akan datang dapat membantu menghindari penyimpangan biaya. Perhatian utama diberikan pada penyimpangan biaya yang berpotensi merugikan aktivitas operasional perusahaan.

Analisis ini menggunakan data tahun 2022 sebagai pedoman untuk menganalisis, dimana data 2022 merupakan data terupdate sehingga dapat memberikan gambaran situasi yang terjadi pada perusahaan saat ini.

Analisis selisih ini melibatkan pemabagian yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Variansi Harga Bahan Baku

Analisis varians diperlukan untuk menilai apakah perusahaan telah mencapai efisiensi yang telah dianggarkan dalam penggunaan bahan baku. Dari hasil analisis varians, dapat dilihat apakah penyimpangan biaya bahan baku memberikan dampak positif atau negatif bagi perusahaan. Variasi biaya bahan baku dapat disebabkan oleh beragam faktor.

a) Variansi harga bahan baku tahun 2022

$$\begin{aligned} \text{SHB} &= (\text{HS}-\text{HSt}) \times \text{KS} \\ &= (40.100-39.500) \times 8.467 \\ &= 600 \times 8.467 \\ &= 5.080.200 \text{ (UF)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan varians harga bahan baku, diketahui bahwa terdapat varians yang tidak menguntungkan atau *unfavoratble* sebesar 5.080.200 untuk setiap porsi bahan baku. Dalam hal tersebut yang bertanggung jawab yaitu bagian keuangan. Untuk perhitungan varians harga bahan baku tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Selisih Harga Bahan Baku CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri Tahun 2022

Tahun	Standar harga bahan baku 1	Realisasi harga 2	Realisasi Kuantitas 3	Selisih harga 4 = (2-1)x3	Keterangan
2022	39.500	40.100	8.467	5.080.200	UF

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

Dari data perhitungan yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang merugikan dalam harga bahan baku bagi perusahaan. Situasi ini terjadi akibat fluktuasi harga bahan baku yang tidak stabil. Penentuan harga bahan baku sebagian besar dipengaruhi oleh faktor-faktor pasar, sehingga CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) mengalami keterbatasan dalam

mengendalikan aspek ini. Akibatnya, terjadi perbedaan yang merugikan yang tidak dapat dihindari oleh CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl).

Untuk menghindari terjadinya variasi harga yang merugikan bagi perusahaan, disarankan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses penetapan anggaran dengan tujuan untuk mencapai efisiensi yang lebih baik. Selain itu, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan pemesanan dengan kuantitas yang menguntungkan secara ekonomis atau mengadakan kesepakatan pembelian dengan harga yang tetap.

2. Vaarians Kauntitas Bahan Baku

Sebelum menghitung kualitas bahan baku akan ditentukan terlebih dahulu kuantitas standar bahan baku, untuk menghasilkan 1 porsi *dessert* atau *bubble drink* membutuhkan 8.302 boba. Perhitungan kuantitas yang disyaratkan tahun 2022 :

$$\begin{aligned} \text{Kuantitas standart yang diisyaratkan} &= \text{unit yang diproduksi} \times \text{kuantitas standar bahan baku} \\ 8.302 &= 1 \times 50 \\ \text{SKB} &= (\text{KS}-\text{KSt}) \times \text{HSt} \\ &= (8.467-8.302) \times 39.500 \\ &= 165 \times 39.500 \\ &= 6.517.500 \text{ (UF)} \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis varians kuantitas bahan baku, terdapat perbedaan antara kuantitas yang sebenarnya dengan yang dianggarkan, dimana kuantitas sebenarnya lebih tinggi dari yang dianggarkan. Penyimpangan ini disebabkan oleh kurangnya pengawasan terhadap penggunaan bahan baku dan peralatan pabrik, serta kemampuan pekerja yang tidak memadai. Berdasarkan perhitungan, terjadi penyimpangan yang menguntungkan sebesar Rp. 6.517.500 pada tahun 2022. Bagian produksi bertanggung jawab atas hal ini. Detail perhitungan untuk tahun 2022 dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.13 Varians Kuantitas Bahan Baku CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri Tahun 2022

Tahun	Kuantitas standar 1	Kuantitas sesungguhnya 2	Harga standar 3	Selisih kuantitas 4 = (2-1)x3	Keterangan
2022	8.302	8.467	39.500	6.517.500	UF

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

Untuk dapat mengendalikan efisiensi penggunaan bahan baku lebih baik, prosedur yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

- Menggunakan metode yang lebih efisien dalam manajemen produk, seperti memastikan penggunaan bahan baku boba yang optimal untuk menghindari pemborosan.
- Mendorong pengawasan terhadap aktivitas produksi serta kemampuan para pekerja.
- Pencegahan kegagalan dalam pengaturan mesin dan peralatan untuk menghindari pemborosan dalam penggunaan bahan baku.

3. Analisis Varians biaya tenaga kerja langsung

Seperti dengan bahan baku, perbedaan biaya untuk tenaga kerja langsung juga dapat dibagi menjadi dua, yakni perbedaan dalam tarif upah langsung dan perbedaan dalam efisiensi upah langsung.

a) Varians biaya tenaga kerja langsung tahun 2022:

$$\begin{aligned} \text{STU} &= (\text{TS}-\text{TSt}) \times \text{JS} \\ &= (50.000-40.000) \times 69.580 \\ &= 695.800.000 \text{ (UF)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 terjadi selisih biaya tenaga kerja langsung yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) sebesar Rp. 695.800.000 untuk per jam. Tanggung jawab atas hal tersebut ada pada departemen produksi dan personalia. Variasi tarif yang tidak menguntungkan ini disebabkan oleh kenaikan upah yang dibayarkan dibandingkan dengan tarif yang telah dianggarkan selama periode musim giling. Detail hasil perbedaan biaya tenaga kerja langsung tahun 2022 dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel 4.14 Analisis Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri Tahun 2022

Tahun	Tarif standar 1	Tarif sesungguhnya 2	Jam sesungguhnya 3	Selisi h Tarif 4 = (2-1)x3	Keterangan
2022	40.000	50.000	69.580	695.800.000	UF

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

b) Varians Efisiensi Tenaga kerja langsung

$$\begin{aligned} \text{SEUL} &= \text{TSt} \times (\text{JS}-\text{JSt}) \\ &= 40.000 \times (78.650-69.580) \\ &= 362.800.000 \text{ (UF)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, disimpulkan bahwa pada tahun 2022 terdapat perbedaan efisiensi dalam tenaga kerja langsung yang merugikan (*unfavorable*) sebesar Rp. 362.800.000. Bagian produksi bertanggung jawab atas perbedaan ini. Variasi ini terjadi karena tarif upah efisiensi tenaga kerja langsung yang sebenarnya lebih tinggi daripada yang dianggarkan. Peningkatan jam kerja yang sebenarnya daripada yang dianggarkan terjadi karena kurangnya pengawasan terhadap tenaga kerja. Detail

perbedaan efisiensi tenaga kerja langsung tahun 2022 dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Varians Efisiensi Tenaga Kerja Langsung CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri Tahun 2022

Tahun	Jam Standar 1	Jam Sesungguhnya 2	Tarif Srandar 3	Selisih Efisiensi 4 = (2-1)x3	Keterangan
2022	69.580	78.650	40.000	362.800.000	UF

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

c) Varians Efisiensi Biaya *Overhead* Pabrik Dengan mengacu pada anggaran biaya *Overhead* Pabrik, biaya *Overhead* Pabrik standar dapat dihitung sebagai berikut.

1. Tarif BOP Total = Jumlah BOP yang dianggarkan
Kapasitas normal
$$= \frac{\text{Rp. 264.215.000}}{78.650}$$
$$= \text{Rp. 3.359,3}$$
2. Tarif BOP Variabel = Jumlah BOP Variabel yang dianggarkan
Kapasitas normal
$$= \frac{\text{Rp. 254.451.000}}{78.650}$$
$$= \text{Rp. 3.235,2}$$
3. Tarif BOP Tetap = Jumlah biaya BOP tetap yang dianggarkan
Kapasitas normal
$$= \frac{\text{Rp. 9.764.000}}{78.650}$$
$$= \text{Rp. 124,1}$$

Dari hasil perhitungan, maka tarif standar *overhead* pabrik tetap dan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16 Tarif biaya overhead pabrik CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri Tahun 2022

Kapasitas Normal	Jenis Biaya Overhead Pabrik	Anggaran Biaya Overhead Pabrik (Rp.)	Tarif Standar Biaya Overhead Pabrik (Rp)
78.650	Biaya overhead pabrik total	264.215.000	3.359,3
	Biaya overhead pabrik variabel	254.451.000	3.235,2

	Biaya overhead pabrik tetap	9.764.000	124,1
--	-----------------------------	-----------	-------

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan
 Setelah menghitung tarif biaya overhead pabrik diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung analisis varians untuk biaya overhead pabrik :

a) Metode satu varian

BOP Aktual Rp.288.488.000
 BOP yang dibebankan pada produksi (69.580 x 3.359,3) Rp. 233.740.094
Total selisih overhead pabrik Rp.54.747.906 (UF)

b) Metode 2 varian

(1) Varians terkendali
 BOP Aktual Rp.288.488.000
 Jumlah BOP yang dianggarkan pada kapasitas standar Overhead variabel yang dibebankan (69.580 x Rp. 3.235,2) Rp. 225.105.216
 Bebaskan Rp. 9.764.000
 Rp. 234.869.216

Varians yang terkendali Rp. 53.618.784 (UF)

(2) Varians Volume
 BOP Aktual yang dianggarkan Rp.234.869.216 Pada jam standar Overhead yang dibebankan ke produksi (69.580 x 3.359,3) Rp. 233.740.094

Varians volume Rp. 1.129.122 (UF)

c) Metode 3 varians

(1) Varian pengeluaran
 BOP aktual Rp. 288.488.000
 Jumlah anggaran : Overhead yang dibudgetkan pada Jam sesungguhnya : Variabel : (78.650 x 3.235,2) Rp.254.448.480
 Tetap : Rp. 9.764.000
 Rp. 264.212.480

Varians pengeluaran Rp. 24.275.520 (UF)

(2) Varians Kapasitas Menganggur Overhead yang dibudjetkan pada Jam sesungguhnya (aktual) Rp.264.212.480
 Jam sesungguhnya (aktual) x tarif overhead standar (78.650 x 3.359,3) Rp. 264.208.945
Varian kapasitas menganggur Rp. 3.535 (UF)

(3) Varian Efisiensi
 Jumlah jam sesungguhnya (aktual) x tarif Overhead standar (78.650 x 3.359,3) Rp. 264.208.945
 jumlah jam standar yang disediakan x tarif overhead standar (69.580 x 3.359,3) Rp.233.740.094
Varians efisiensi Rp. 30.468.851 (UF)

Dari perhitungan satu varian di atas, ditemukan selisih yang merugikan sebesar Rp. 54.747.906. Dalam perhitungan menggunakan metode dua varian, yaitu analisis terkendali dan analisis volume, ditemukan selisih masing-masing sebesar Rp. 53.618.784 untuk varian terkendali dengan status yang merugikan, dan Rp. 1.129.122 untuk varian volume, juga dengan status yang merugikan. Selanjutnya, pada perhitungan metode tiga varian, hasilnya menunjukkan selisih sebesar Rp. 24.275.520 untuk varian pengeluaran, Rp. 3.535 untuk varian kapasitas menganggur, dan Rp. 30.468.851 untuk varian efisiensi, semuanya dengan status yang merugikan. Akhirnya, dengan menggunakan metode empat varian, perhitungan hasil varians pengeluaran, varians kapasitas yang tidak dimanfaatkan, varians efisiensi, dan varians efisiensi yang berasal dari variabel serta tetap disajikan. Berdasarkan analisis varians biaya overhead pabrik tersebut, tabel rekapitulasi hasilnya disajikan dengan menggunakan metode 2 varians dan metode 3 varians.

Tabel 4.17 Analisis Varians Biaya Overhead Pabrik

Analisis varians Overhead Pabrik		
Jenis Analisis	Metode 2 varians	Metode 3 varians
Varians terkendali	Rp. 53.618.784 (UF)	
Varians volume	Rp. 1.129.122 (UF)	
Varians pengeluaran		Rp.24.275.520 (UF)
Varians kapasitas		Rp.3.535 (UF)
Varians efisiensi		Rp.30.468.851 (UF)
Total varians	Rp. 54.747.906 (UF)	Rp.54.747.906 (UF)

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

Hasil akumulasi analisis selisih biaya overhead pabrik, baik menggunakan metode dua selisih, tiga selisih, maupun empat selisih, menunjukkan adanya selisih yang merugikan sebesar Rp. 54.747.906. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan perlu melakukan penelusuran terhadap selisih yang merugikan dalam departementalisasi proses produksi, serta mengambil tindakan korektif untuk mencegah pemborosan biaya pada periode produksi berikutnya. Pengendalian biaya overhead pabrik akan berhasil jika perusahaan dapat mengatasi pemborosan biaya yang terjadi, sehingga efisiensi biaya dapat tercapai. Oleh karena itu, beberapa tindakan perlu dilakukan terhadap selisih tersebut.

d) Perlakuan Terhadap Selisih Biaya Produksi

Setelah menganalisis perbedaan dan mengidentifikasi penyebabnya, langkah berikutnya bagi perusahaan adalah mengalokasikan beban dari perbedaan yang terjadi karena hal ini memengaruhi laporan keuangan perusahaan, terutama laporan laba rugi. Berikut adalah rincian analisis perbedaan biaya produksi.

Tabel 4.18 Analisis Varians Biaya Produksi

Jenis varians	Jumlah	Keterangan
Varians Harga Bahan Baku	5.080.200	<i>Unfavorable</i>
Varians Kuantitas Bahan Baku	6.517.500	<i>Unfavorable</i>
Varians Tarif Upah Langsung	695.800.000	<i>Unfavorable</i>
Varians Efisiensi Upah langsung	362.800.000	<i>Unfavorable</i>
Varians <i>Overhead</i> Pabrik	54.747.906	<i>Unfavorable</i>

Sumber : Pengolahan Data Dari Manajemen Perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri dan Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis varians bahan baku pada CV. Empat Harapan Bersatu (Zeribowl) Cemara Asri menunjukkan adanya perbedaan harga bahan baku sebesar Rp. 5.080.200, yang tidak menguntungkan perusahaan karena realisasi biaya bahan baku lebih tinggi dari yang dianggarkan. Selain itu, terdapat perbedaan kuantitas bahan baku sebesar Rp. 6.517.500, juga tidak menguntungkan perusahaan karena kualitas boba yang dihasilkan kurang baik, menyebabkan pemborosan.
2. Analisis varians biaya tenaga kerja langsung menunjukkan selisih tarif upah langsung sebesar Rp. 695.800.000, dan selisih efisiensi upah langsung sebesar Rp. 362.800.000, kedua-duanya tidak menguntungkan perusahaan karena tarif upah

sesungguhnya dan jumlah jam kerja yang sebenarnya lebih tinggi dari yang dianggarkan.

3. Analisis varians biaya *overhead* pabrik menunjukkan selisih yang tidak menguntungkan dengan berbagai metode. Metode satu varian menunjukkan selisih total sebesar Rp. 754.747.906. Metode dua varian, yaitu varian terkendali dan varian volume, menunjukkan selisih masing-masing sebesar Rp. 53.618.784 dan Rp. 1.129.122. Metode tiga varian, terdiri dari varian pengeluaran, varian kapasitas menganggur, dan varian efisiensi, menunjukkan selisih masing-masing sebesar Rp. 24.275.520, Rp. 3.535, dan Rp. 30.468.851. Semua selisih ini tidak menguntungkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah, & H. (2002). *Pengantar Manajemen*. Graha Ilmu.

Arikunto, & S. (2002). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.

Carter, William, K., & U. (2004). *Akuntansi Biaya, Buku I. Terjemahan Krista* (Edisi keti). Salemba Empat.

Carter , William K, & U. (2009). *Akuntansi biaya (Cost Accounting)*. Salemba Empat.

Hasibuan, E. (2014). Cost Accounting dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 14*(2), 188–204.

Jonathan, & S. (2006). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Graha Ilmu.

Kholmi, Masiyah, & Y. (2009). *Akuntansi biaya, Edisi Revisi*. UMM Press.

Subana, M., & S. (2005). *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. Pustaka Setia.

Sugiono, D. (2006). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Suriana, Ekawati, Y. A., Irawan, D., & Rivani. (2023). *Edukasi Pengenalan Instrumen Investasi Keuangan Bagi Warga Desa Di Desa Air Joman Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan*. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 6(4), 1485-1491. <https://www.jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmi/article/view/6954/4646>

Sutrisno. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedua (Edisi Pert). Ekonisia.